

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bola futsal merupakan olahraga beregu yang memakai bola sebagai alat permainan yang dimainkan dengan cara memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dengan menggunakan kaki atau badan lainnya kecuali tangan. Bola futsal merupakan olahraga permainan yang dilakukan dengan tempo yang cepat dan dinamis yang membuat olahraga bola futsal menarik untuk dimainkan. Konsep permainan bola futsal merupakan ringkasan dari olahraga sepakbola. Karena di dalam olahraga bola futsal ada beberapa unsur yang serupa dengan sepakbola.

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang di penjuru dunia pada saat ini. Di lingkungan Universitas terdapat pula banyak mahasiswa yang secara teratur memelihara kesehatannya. Ada berbagai macam jenis olahraga yang digemari mahasiswa, salah satunya adalah olahraga futsal. Permainan futsal dimainkan oleh lima orang dalam setiap timnya. Lapangan yang digunakannya pun lebih kecil daripada sepakbola konvensional. Dengan ukuran yang lebih kecil dan dengan pemain yang lebih sedikit, permainan futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan kebugaran yang baik dari pemainnya. Futsal (futbol sala dalam bahasa Spanyol berarti bola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia.

Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat, ini berbeda dengan sepakbola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak. Disamping itu, pada futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepakbola dibentuk. Oleh karena itu, di Eropa dan Amerika Latin, permainan futsal telah dimainkan sejak usia dini (usia 5 tahun). Bahkan banyak pemain sepakbola profesional dunia di waktu muda berawal dari atau pernah bermain futsal. Mereka antara lain Ronaldo, Ronaldinho, Robinho, Zidane, dan masih banyak lagi yang lainnya. (Lhaksana, Jakarta: Be Champion, 2011).

Permainan futsal ini terdiri dari 5 orang pemain dan 7 orang pemain cadangan di setiap timnya. Biasanya dimainkan dalam dua babak setiap babak 10x2 atau 20x2 menit. Dalam permainan futsal seluruh pemain diperbolehkan mengadakan kontak fisik (*body-contact*) dalam mempertahankan bola akan tetapi kontak fisik ini bersifat ringan atau tidak membahayakan lawan. Apabila mengadakan kontak fisik yang hampir membahayakan seperti menjatuhkan lawan dengan sengaja maka akan diberi sanksi kartu kuning (kartu peringatan) dan apabila mengadakan kontak fisik yang berat seperti menendang lawan dengan sengaja, memukul atau meludahi lawan maka diberi sanksi kartu merah (dikeluarkan didalam lapangan dan pertandingan).

Tujuan dalam permainan futsal ini adalah untuk mencetak angka sebanyak

mungkin (gol) dengan memasukan bola ke dalam gawang lawan dengan cara memanipulasi bola dengan kaki. Maka dari itu sebuah tim harus mempunyai strategi bertahan dan menyerang untuk meraih kemenangan. Maka untuk menghasilkan angka dalam permainan ini harus banyak menerapkan taktik bertahan dan juga menyerang sehingga terciptalah sebuah angka untuk tim. Dalam hal ini harus ada seseorang yang mengatur permainan di dalam lapangan seperti captain di dalam tim tersebut. Tujuannya adalah agar bisa memberikan arahan taktik bertahan maupun menyerang pada saat di dalam lapangan, beda lagi kalau di luar lapangan itu ada seorang coach atau pelatih yang mengatur taktik dan strategi diluar lapangan serta yang mengatur pemain masuk dan keluar atau pergantian pemain disuatu pertandingan agar sesuai dengan taktik yang diterapkan. Secara teknis, permainan bola futsal memiliki alur penyerangan yang cepat dan dan berpola yang bergantung pada strategi yang dijalankan oleh tim tersebut. Dalam bola futsal pola penyerangan dapat bermacam-macam variasi bergantung dari situasi dan kondisi saat pertandingan berjalan. Maka dari itu dibutuhkan *defense* yang baik untuk menghalau serangan lawan dalam usaha mencetak gol. Tiap tim bola futsal memiliki *defense* yang berbeda-beda tergantung situasi dalam pertandingan dan strategi yang diberikan oleh pelatih kepada timnya.

Terdapat beberapa macam *defense* dalam bola futsal seperti *defense* 4v4, 4v3, 3v3, 3v2, 2v2, 2v1, dan 1v1 *defense man to man* atau *one on one* yaitu setiap pemain wajib menjaga lawannya satu per satu. Pada situasi *defense* seperti ini dibutuhkan teknik yang baik pada tiap pemain yang melakukan *defense* karena

dengantechnik yang baik maka sistem *defense* dapat berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai harapan. Dalam suatu pertandingan bola futsal pemilihan *defense* yang tepat menjadi hal yang sangat penting dan dapat sangat membantu sebuah tim untuk bertahan menghadang serangan lawan dan memenangkan pertandingan.

Dalam perkembangan futsal yang mulai berkembang dikalangan manapun seperti kalangan mahasiswa. Futsal ini untuk meraih prestasi baik untuk dirinya sendiri (individu) ataupun untuk universitas atau tim futsalnya itu sendiri (kelompok). Untuk menjadi seorang pemain futsal profesional dibutuhkan berbagai macam bentuk latihan serta pengalaman yang banyak dengan sering ikut serta dalam berbagai macam *event tournament* futsal. Misalkan di kalangan umum ini ada salah satu *event tournament* futsal yang diadakan setiap tahun di Jakarta. Yaitu, *Jakarta Futsal League*. Salah satu peserta pada *Jakarta Futsal League* adalah tim futsal putra Anquere yang merupakan tim futsal asal DKI Jakarta. Tim futsal anquere memiliki pemain yang beragam dalam kualitas kondisi fisiknya maupun dalam teknik dasar futsal. Rata – rata pemain tim futsal Anquere terdiri dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta fakultas ilmu keolahragaan, yang memiliki karakter semangat berjuang dan rasa percaya diri yang tinggi di saat bertanding, sehingga tim futsal Anquere memiliki kualitas pemain yang berbeda antara satu sama lain.

Berdasarkan uraian diatas sangat menarik untuk diteliti dengan menggunakan teknik analisis SWOT. SWOT itu sendiri merupakan dari gabungan atau singkatan dari kata dalam bahasa Inggris yaitu, *Strength* (kekuatan),

*Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman). Sehingga peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis keberhasilan dan kegagalan *defense* tim futsal putra Anquere pada “*Jakarta Futsal League*” dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut:

1. Apakah tim futsal Anquere melakukan *defense* dengan baik?
2. Apa saja yang diberikan pelatih terhadap tim futsal Anquere dalam meningkatkan kualitas *defense*?
3. Bagaimana cara melatih *defense* tim futsal Anquere yang baik?
4. Apakah upaya pelatih untuk meningkatkan *defense* tim futsal putra Anquere?
5. Apakah latihan *defense* membutuhkan waktu yang lama sebelum pertandingan?
6. Berapa prosentase keberhasilan *defense* tim futsal putra Anquere?
7. Berapa prosentase kegagalan *defense* tim futsal putra Anquere?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis keberhasilan dan kegagalan *defense* tim futsal putra Anquere pada ajang *JAKARTA FUTSAL LEAGUE* 2021.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai

“Bagaimana keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* tim futsal Anquere pada *Jakarta Futsal League*?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk tim futsal putra Anquere juga sebagai bahan masukan pelatih:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan tim futsal putra Anquere pada penerapan *defense*.
2. Sebagai bahan masukan tim futsal putra Anquere untuk menghadapi kompetisi selanjutnya.
3. Sebagai bahan acuan pelatih membuat program latihan tim futsal putra Anquere untuk kompetisi selanjutnya.
4. Sebagai bahan masukan pelatih tim futsal putra Anquere dalam menghadapi kompetisi selanjutnya.
5. Sebagai bahan masukan untuk pemain dalam menghadapi kompetisi selanjutnya.
6. Dapat dijadikan sumber informasi bagi para pelatih dan pengajar.
7. Sebagai sumber informasi untuk penelitian berikutnya.